

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN *PERSONAL*
HYGIENE TERHADAP KEJADIAN *TINEA CRURIS*
PADA SISWA/i SEKOLAH DASAR DARUL
FADHLI KECAMATAN SAKO
KOTA PALEMBANG**



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat
Memperoleh gelar Sarjana
Kedokteran (S. Ked)

Oleh:

HENI NURDITA

NIM 702018001

**FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2022

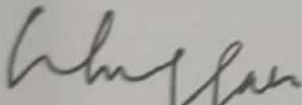
HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN *PERSONAL*
HYGIENE TERHADAP KEJADIAN TINEA CRURIS
PADA SISWA/ SEKOLAH DASAR DARUL
FADHLI KECAMATAN SAKO
KOTA PALEMBANG**

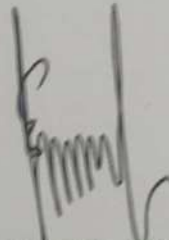
Dipersiapkan dan disusun oleh
Heni Nurdita
NIM: 702018001

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)
Pada tanggal 7 Februari 2022

Mengesahkan



dr. Ahmad Ghiffari, M.Kes
Pembimbing Pertama



Resy Asmalia, SKM, M.Kes
Pembimbing Kedua

Dekan

Fakultas Kedokteran



dr. Yanti Rosita, M. Kes
NBM/NIDN.1079954/0204076701

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa:

1. Karya Tulis Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim Pembimbing.
3. Dalam Karya Tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Palembang, 7 Februari 2022

Yang membuat pernyataan



(Heni Nurdita)

NIM. 702018001

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan naskah artikel dan softcopy berjudul: Hubungan Tingkat Pengetahuan dan *Personal Hygiene* Terhadap Kejadian Tinea Cruris Pada Siswa/i SD Darul Fadhi Kecamatan Sako Kota Palembang. Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UMP), Saya:

Nama : Heni Nurdita
NIM : 702017001
Program Studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi Program Studi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyatakan bahwa Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan softcopy diatas kepada FK UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. bentuk segala hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah menjadi tanggung jawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang
Pada tanggal : 7 Februari 2022

Yang menyetujui

(Heni Nurdita)

NIM: 702018001

ABSTRAK

Nama : Heni Nurdita
Program Studi : Pendidikan Kedokteran
Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan dan *Personal Hygiene* Terhadap Kejadian Tinea Cruris Pada Siswa/i SD Darul Fadhli Kecamatan Sako Kota Palembang

Tinea cruris merupakan dermatofitosis yang sering ditemukan, dapat dijumpai di seluruh dunia dan paling banyak di daerah tropis. Insiden dari penyakit dermatofitosis menyatakan 20% orang di seluruh dunia mengalami infeksi kutaneus dengan infeksi tinea corporis yang merupakan tipe yang paling dominan dan diikuti dengan tinea cruris, tinea pedis, dan onikomikosis. Di Indonesia penyakit dermatofitosis mengalami peningkatan sebanyak 65% hal ini disebabkan *personal hygiene* yang buruk. Pengetahuan *personal hygiene* harus diajarkan sejak dini, tujuannya agar pemahaman anak tentang *personal hygiene* saat dewasa sudah matang, sehingga anak terbiasa untuk menjaga kebersihan. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan *personal hygiene* terhadap kejadian tinea cruris pada siswa/i Sekolah Dasar Darul Fadhli Kecamatan Sako Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan metode *cross sectional* atau potong lintang dengan uji alternatif *kolmogorov smirnov*. Sampel penelitian sebanyak 55 responden yang didapatkan dengan cara total sampling. Data primer diperoleh dengan melakukan pengisian kuesioner yang diberikan kepada responden dan observasi langsung. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian tinea cruris dengan nilai $p = 0,750$ ($p > 0,05$) dan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara *personal hygiene* dengan dengan kejadian tinea cruris nilai $p = 0,052$ ($p > 0,05$). Kesimpulan penelitian ini bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan kejadian tinea cruris dan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara *personal hygiene* dengan dengan kejadian tinea cruris pada siswa/i SD Darul Fadhli

Kata Kunci: Pengetahuan, *Personal Hygiene* , Tinea Cruris

ABSTRACT

Name : Heni Nurdita
Study Program : Medical Education
Title : The Correlation between Knowledge Level and Personal Hygiene
Towards Tinea Cruris Incidence on Students at Dahrul Fadhli
Elementary School in Sako Sub District in Palembang.

Tinea Cruris is a commonly found dermatophytosis disease, it can be found all around the world and mostly occur in tropical area. The incidence of dermatophytosis diseases stated that there are 20% in the world have infected by cutaneous infection with tinea corporis which is the most dominant type and followed by tinea cruris, tinea pedis, and onychomycosis and in Indonesia dermatophytosis diseases has raised as much as 65% it happened due to poor personal hygiene. Knowledge about personal hygiene must be taught since early age, introducing personal hygiene that children will be fully aware of personal hygiene when they are adults, in order to make them aware of maintaining their personal hygiene. This study was aimed to identify the correlation between knowledge level and personal hygiene towards tinea cruris incidence on students at Dahrul Fadhli Elementary School in Sako Sub district in Palembang. This study was an analytical observational study with with cross sectional method through kolmogorov smirnov. There were 55 respondents selected for this study using total sampling methods. Primary data was obtained by answering the questioner, distributed them to all respondents and conducting direct observation. From the results of this study showed that there is no correlation between education knowledge level with p value 0,750 ($p > 0,05$) and there is no significant correlation between knowledge level and personal hygiene towards tinea cruris with p value = 0,052 ($p > 0,05$). From the conclusion of this study showed that there is no significant correlation between knowledge level towards tinea cruris incidence and there is no significant correlation between personal hygiene towards tinea cruris incidence on students at Darul Fadhli Elementary School.

Keywords : Knowledge, Personal Hygiene, Tinea Cruris

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-NYA, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian tentang **“Hubungan Tingkat Pengetahuan dan *Personal hygiene* Terhadap Kejadian Tinea Cruris pada Siswa/i Sekolah Dasar Darul Fadhli Kecamatan Sako Kota Palembang”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked). Shalawat beriring salam selalu tercurah kepada junjungan kita, nabi besar Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya sampai akhir zaman.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan di masa mendatang. Dalam hal penyelesaian penelitian, peneliti banyak mendapat bantuan, bimbingan dan saran. Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberi kehidupan dengan sejujunya keimanan.
2. Kedua orang tua yang selalu memberi dukungan materil maupun spiritual.
3. Dekan dan staf Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. dr. Ahmad Ghiffari, M.Kes selaku pembimbing I.
5. Resy Asmalia, SKM, M.Kes selaku pembimbing II.
6. Teman-teman yang sudah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang diberikan kepada semua orang yang telah mendukung peneliti dan semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita dan perkembangan ilmu pengetahuan kedokteran. Semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT. Aamiin

Palembang, Februari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iv
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.3.1 Tujuan Umum	2
1.3.2 Tujuan Khusus	2
1.4 Manfaat Penelitian	2
1.4.1 Manfaat Teoritis	2
1.4.2 Manfaat Praktis	3
1.5 Keaslian Penelitian	3
BAB II.....	5
TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Pengetahuan	5
2.2 <i>Personal hygiene</i>	8
2.2.1 Definisi.....	8
2.2.2 Tujuan <i>Personal Hygiene</i>	9
2.2.3 Manfaat <i>Personal Hygiene</i>	9
2.2.4 Faktor yang Mempengaruhi <i>Personal Hygiene</i>	10
2.2.5 Jenis-jenis <i>Personal Hygiene</i>	10
2.2.5.1 Mencuci tangan	10
2.2.5.2 Mandi	11
2.2.5.3 <i>Laundering</i>	12
2.2.5.4 <i>Community hygiene</i>	12
2.2.5.5 Kebersihan Kulit	13
2.2.5.7 Kebersihan Rambut.....	13
2.2.5.8 Kebersihan Tangan dan Kuku	14

2.2.5.8	Kebersihan Gigi dan Mulut	14
2.3	Tinea cruris	15
2.3.1	Definisi.....	15
2.3.2	Epidemiologi	15
2.3.3	Etiologi	17
2.3.4	Faktor Risiko.....	18
2.3.5	Patogenesis	19
2.3.6	Gejala Klinis.....	20
2.3.7	Tatalaksana	21
2.3.8	Pemeriksaan Penunjang	23
2.3.9	Edukasi.....	24
2.4	Trias Epidemiologi Tinea Cruris	25
2.5	Hipotesis	32
2.6	Kerangka Teori	33
BAB III	34
METODE PENELITIAN	34
3.1	Jenis penelitian	34
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian	34
3.2.1	Waktu Penelitian.....	34
3.2.2	Tempat Penelitian	34
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	34
3.3.1	Populasi Target	34
3.3.2	Populasi Terjangkau	34
3.3.3	Sampel Penelitian.....	35
3.3.4	Kriteria Inklusi dan Eksklusi	35
3.3.4.1	Kriteria Inklusi	35
3.3.4.2	Kriteria Eksklusi	35
3.3.5	Cara Pengambilan Sampel	35
3.4	Variabel Penelitian	35
3.4.1	Variabel Independen.....	35
3.4.2	Variabel Dependen.....	36
3.5	Definisi Operasional	36
3.5.1.	Definisi Operasional.....	36
3.6	Cara Pengumpulan Data.....	37

3.6.1	Uji Validitas	37
3.6.1	Uji Reliabilitas.....	37
3.7	Cara Pengolahan Data dan Analisis Data.....	38
3.7.1	Cara Pengolahan Data	38
3.7.2	Analisis Data	38
3.8	Alur Penelitian.....	39
BAB IV	40
HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1	Hasil Penelitian.....	40
4.1.1	Karakteristik responden	40
4.1.2	Analisis Univariat.....	40
4.1.2	Analisis Bivariat	42
4.2	Pembahasan.....	44
4.2.1	Univariat	44
4.2.2	Bivariat.....	48
BAB V	53
KESIMPULAN DAN SARAN	53
5.1	Kesimpulan	53
5.2	Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
Lampiran 1:	Validitas dan Reliabilitas <i>personal hygiene</i>	61
Lampiran 2:	Lembar Penjelasan Kepada Calon Subjek	65
Lampiran 3:	Lembar Persetujuan.....	67
Lampiran 4:	Lembar kuesioner	68
Lampiran 5:	Hasil SPSS	75
Lampiran 6:	Data Rekapitulasi Penelitian	80
Lampiran 7:	Kartu Bimbingan Proposal	82
Lampiran 8:	Kartu Bimbingan Skripsi	83
Lampiran 9:	Surat Etik Penelitian	84
Lampiran 11:	Surat Selesai penelitian	88
Lampiran 12:	Dokumentasi Penelitian.....	90
Lampiran 13:	Biodata Peneliti	92

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian.....	3
Tabel 3.1 Definisi operasional.....	36
Tabel 4.1 karakteristik responden.....	41
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi tingkat pengetahuan <i>personal hygiene</i> terhadap siswa/I SD Darul Fadhli Kecamatan Sako Kota Palembang.....	42
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi <i>personal hygiene</i> terhadap siswa/I SD Darul Fadhli Kecamatan Sako Kota Palembang.....	42
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi tingkat pengetahuan <i>tinea cruris</i> terhadap siswa/I SD Darul Fadhli Kecamatan Sako Kota Palembang.....	43
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi kejadian <i>tinea cruris</i> terhadap siswa/I SD Darul Fadhli Kecamatan Sako Kota Palembang.....	43
Tabel 4.6 Hubungan antara tingkat pengetahuan <i>personal hygiene</i> dan kejadian <i>tinea cruris</i> terhadap Siswa/I kelas 1-5 SD Darul Fadhli Kecamatan Sako Kota Palembang.....	44
Tabel 4.7 Hubungan antara <i>personal hygiene</i> dan kejadian <i>tinea cruris</i> terhadap Siswa/I kelas 1-5 SD Darul Fadhli Kecamatan Sako Kota Palembang.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Validitas dan Reliabilitas <i>personal hygiene</i>	60
Lampiran 2: Lembar Penjelasan Kepada Calon Subjek	64
Lampiran 3. Lembar Persetujuan	66
Lampiran 4. Lembar kuesioner	67
Lampiran 5. Hasil SPSS	75
Lampiran 6. Data Rekapitulasi Penelitian	78
Lampiran 7. Kartu Bimbingan Proposal	80
Lampiran 8. Kartu Bimbingan Skripsi	81
Lampiran 9. Surat Etik Penelitian	82
Lampiran 11. Surat Selesai penelitian	86
Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian	88
Lampiran 13. Biodata Peneliti	90

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tinea cruris merupakan dermatofitosis yang sering ditemukan, dapat dijumpai di seluruh dunia dan paling banyak di daerah tropis. Insiden dari penyakit dermatofitosis menyatakan 20% orang di seluruh dunia mengalami infeksi kutaneus dengan infeksi tinea corporis yang merupakan tipe yang paling dominan dan diikuti dengan tinea cruris, tinea pedis, dan onikomikosis (Hidayat 2018). Prevalensi penyakit dermatofitosis di Asia mencapai 35,6%. Tinea corporis et cruris adalah jenis klinis yang paling umum pada studi berbasis rumah sakit yang dilakukan di pusat perawatan tersier di India Utara pada 256 pasien dengan dermatofitosis. Laki-laki:rasio perempuan adalah 3: 1, dan 52,4% pasien ditemukan termasuk dalam kelompok usia 20-40 tahun (Singh 2018). Di Indonesia penyakit dermatofitosis mengalami peningkatan sebanyak 65% hal ini disebabkan personal hygiene yang buruk (Hidayat 2018).

Pengetahuan *personal hygiene* harus diajarkan sejak dini, tujuannya agar pemahaman anak tentang *personal hygiene* saat dewasa sudah matang, sehingga anak terbiasa untuk menjaga kebersihan. Anak usia Sekolah Dasar (SD) merupakan proses tumbuh kembang yang baik, pada masa ini, anak-anak sangat perlu mendapatkan pengawasan terhadap kesehatannya karena pada usia sekolah, anak-anak mempunyai banyak aktivitas yang seringkali berhubungan langsung dengan lingkungan tidak bersih sehingga menyebabkan anak-anak mudah terserang penyakit. Kurangnya pemahaman dan kesadaran orang tua memperhatikan *personal hygiene* anak menyebabkan anak juga tidak memperhatikan kebersihan dirinya sendiri, termasuk perawatan kuku pada anak (Kusuma, 2019).

Indonesia merupakan daerah yang baik untuk pertumbuhan jamur karena beriklim panas dan lembab. Penelitian tentang hubungan tingkat pengetahuan dan personal hygiene terhadap kejadian tinea cruris pada

siswa/i Sekolah Dasar Darul Fadhli belum pernah dilakukan sebelumnya.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan tingkat pengetahuan dan *personal hygiene* terhadap kejadian tinea cruris pada siswa/i Sekolah Dasar Darul Fadhli Kecamatan Sako Kota Palembang?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan *personal hygiene* terhadap kejadian tinea cruris pada siswa/i Sekolah Dasar Darul Fadhli Kecamatan Sako Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui tingkat pengetahuan *personal hygiene* siswa/i SD Darul Fadhli Kecamatan Sako Kota Palembang
2. Mengetahui tingkat pengetahuan kejadian tinea cruris siswa/i SD Darul Fadhli Kecamatan Sako Kota Palembang.
3. Mengetahui kejadian tinea cruris pada siswa/i SD Darul Fadhli Kecamatan Sako Kota Palembang.
4. Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan *personal hygiene* dan tinea cruris terhadap kejadian tinea cruris pada siswa/i SD Darul Fadhli Kecamatan Sako Kota Palembang.
5. Mengetahui hubungan *personal hygiene* terhadap kejadian tinea cruris pada siswa/i SD Darul Fadhli.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- 1 Bagi Institusi Pendidikan Kedokteran, dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menambah jumlah penelitian dalam ilmu kedokteran.
- 2 Bagi peneliti di bidang kesehatan, khususnya tentang hubungan tingkat pengetahuan dan *personal hygiene* terhadap kejadian tinea cruris siswa/i sekolah dasar Darul Fadhli Kecamatan Sako Kota Palembang.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1 Bagi orang tua, sebagai dasar untuk bersikap menjaga *personal hygiene* anak agar terhindar dari kejadian *tinea cruris*.
- 2 Bagi sekolah, sebagai evaluasi yang terkait dapat meningkatkan kebersihan disekitar lingkungan sekolah.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian

Nama	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil
(Monica George. Raju G. Chaudhary, et al. 2019)	Comparative evaluation of efficacy of terbinafine and itraconazole in treatment of Tinea cruris	Studi observasional	Perbedaan antara skor kedua obat tidak ditemukan signifikan secara statistic.
(Marlentine M. Nelva K Jusuf. Kamaliah Muis, 2019)	The relationship between ABO blood group typing with tinea corporis and or Tinea cruris in Tanjung Gusta Prison, Medan-Indonesia	<i>Cross sectional</i>	Ada hubungan yang signifikan antara golongan darah dengan tinea corporis dan atau tinea cruris.
(Tubagus Fauzul Adzim. Tony S Djajakusumah. Apen Afgani Ridwan, 2017)	Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Perilaku mengenai Pencegahan Tinea	<i>Cross sectional</i>	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa 49,4% santri putera memiliki pengetahuan yang baik mengenai

	cruris pada Santri Putra di Pondok Pesantren Sukamiskin Bandung Periode Maret-Juni 2017		pengecahan tinea cruris dan sebanyak 56,6% santri putera memiliki perilaku yang baik mengenai pengecahan tinea cruris.
--	---	--	--

DAFTAR PUSTAKA

- Abou Zeid Hassan, O., Karmalawy, EMAH, &, and AA Razek Mohammed. 2019. “Pengetahuan Dan Praktik Kebersihan Pribadi Pada Siswa Terbelakang Mental Di Sekolah El-Fikrya Di Kegubernuran Minia, Mesir.” *Jurnal IOSR Ilmu Keperawatan dan Kesehatan (IOSR-JNHS)* 8 (3): 33–43.
- Al-Rifaa'i, JenanM, AneesaM Al Haddad, and JafarA Qasem. 2018. “Personal Hygiene among College Students in Kuwait: A Health Promotion Perspective.” *Journal of Education and Health Promotion* 7(1): 92. <http://www.jehp.net/text.asp?2018/7/1/92/236081>.
- Amalia, Rezki, Rifqoh Rifqoh, and Dian Nurmansyah. 2018. “Corelation of Personal Hygiene Towards Tinea Unguium Infection on Farmers Toe-Nails in the Kelurahan Kebun Sari Districts Amuntai Middle.” *Jurnal Ergasterio* 5(2): 31–38. <http://jurnalstikesborneolestari.ac.id/index.php/analisborles/article/view/160>.
- Anindita, Yona, Kiswaluyo Kiswaluyo, and Ari Tri Wanodyo Handayani. 2018. “Hubungan Tingkat Kebersihan Gigi Dan Mulut Dengan Karies Pada Nelayan Di Pesisir Pantai Watu Ulo Kabupaten Jember.” *Pustaka Kesehatan* 6(2): 345. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPK/article/view/8654>.
- Antoni, A. 2014. “Analisis Pengetahuan Dan Sikap Murid SD Tentang Kebersihan Diri Di SD Negeri No. 55 Air Pacah Padang Tahun 2013.” *Ejournal.Stikesyarsi.Ac.Id* (55). <http://www.ejournal.stikesyarsi.ac.id/index.php/JAV1N1/article/view/45>.
- Aprivia, Sheryn Annisaa, and Anysiah Elly Yulianti. 2021. “Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Dengan Penerapan Personal Hygiene Penjamah Makanan Tahun 2021.” *Jurnal Kesehatan Lingkungan* 11(2): 79–89.
- Aryani, Inda Astri et al. 2020. “Isolasi Dan Identifikasi Spesies Dermatofita Penyebab Tinea Kruris Di Pusat Pelayanan Kesehatan Primer.” *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan: Publikasi Ilmiah Fakultas Kedokteran*

Universitas Sriwijaya 7(1): 17–21.

Burmana, Fitriana, Minerva Nadia Putri, and Azelia Nusadewiarti. 2017. “Penatalaksanaan Dan Pencegahan Tinea Korporis Pada Pasien Wanita Dan Anggota Keluarga.” *Agromedunila*.

Donsu, J.D.T. 2019. *Psikologi Perawatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fatmawati, Tina Yuli et al. 2017. “Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Siswa-Siswi Tentang Personal Hygiene Di Sd Negeri Kota Jambi.” *Jurnal Scientia* Vol 6 No 1(01): 37–47.

Fattah, Nurfachanti. 2019. “Hubungan Personal Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Penyakit Kulit Pada Pasien Di Puskesmas Tabaringan Makassar.” *UMI Medical Journal* 3(1): 36–46. <http://jurnal.fk.umi.ac.id/index.php/umimedicaljournal/article/view/33>.

Gafur, Habibi Ahmad. 2016. “Seorang Anak Laki-Laki Usia 15 Tahun Dengan Tinea Kruris.” *Medula Unila*.

Gupta, Aditya K., Kelly A. Foley, and Sarah G. Versteeg. 2017. “New Antifungal Agents and New Formulations Against Dermatophytes.” *Mycopathologia* 182(1–2): 127–41. <http://link.springer.com/10.1007/s11046-016-0045-0>.

Hidayat, Ridha. 2018. “Hubungan Kebersihan Diri (Personal Hygiene) Dengan Kejadian Dermatofitosis Di Desa Lereng Wilayah Kerja Puskesmas Kuok.” *Jurnal Ners Universitas Pahlawan* 2(1): 86–94.

Hosthota, Abhineetha, Trupthi Gowda, and Rajini Manikonda. 2018. “Clinical Profile and Risk Factors of Dermatophytoses: A Hospital Based Study.” *International Journal of Research in Dermatology* 4(4): 508. <http://www.ijord.com/index.php/ijord/article/view/483>.

Irfannuddin. 2019. *Cara Sistematis Berlatih Meneliti Merangkai Sistematika Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan*. Jakarta: RAYYANA Komunikasindo.

Janna, N. M. 2020. “Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS.” *Artikel : Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Dakwah Wal-*

Irsyad (DDI) Kota Makassar: 1–13.

Khatoon, Ruby, Beena Sachan, MohsinAli Khan, and JP Srivastava. 2017. “Impact of School Health Education Program on Personal Hygiene among School Children of Lucknow District.” *Journal of Family Medicine and Primary Care*.

Kholis, R Ahmad Nur. 2017. “Manusia Dan Ilmu Pengetahuan.” *Pusaka* 9(1): 28–51.

Kusuma, Andiko Nugraha. 2019. “Determinan Personal Hygiene Pada Anak Usia 9–12 Tahun.” *Faletehan Health Journal* 6(1): 37–44.

Limbong, Rinda, Indra Fajarwati Ibnu, and Muh Arsyad Rahman. 2019. “Personal Hygiene among University Students in Hasanuddin University Hostel.” *Indian Journal of Public Health Research & Development* 10(4): 874. <http://www.indianjournals.com/ijor.aspx?target=ijor:ijphrd&volume=10&issue=4&article=161>.

Mahajan, Soniya et al. 2017. “Clinico-Mycological Study of Dermatophytic Infections and Their Sensitivity to Antifungal Drugs in a Tertiary Care Center.” *Indian Journal of Dermatology, Venereology and Leprology* 83(4): 436. <https://ijdv.com/clinico-mycological-study-of-dermatophytic-infections-and-their-sensitivity-to-antifungal-drugs-in-a-tertiary-care-center/>.

Miranti, Edinda Ayu, and Annis Catur Adi. 2018. “Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Dan Higiene Perorangan (Personal Hygiene) Penjamah Makanan Pada Penyelenggaraan Makanan Asrama Putri.” *Media Gizi Indonesia* 11(2): 120.

Mujiono, Mujiono, and Anang Satrianto. 2014. “Hubungan Antara Personal Hygiene Dengan Penyakit Kulit Pada Anak Umur 9-14 Tahun Di Wilayah Kerja.” *Healthy* 3(1): 39–48.

Mujur, Amalia.M.P; Ismail, Seniwaty; Sabir. 2019. “Tinea Kruris.” *Jurnal medical Profession - Acta obstetrica et gynaecologica Japonica* 45(Supplement): S-102.

Nabe-Nielsen, K., Krølner, R., Mortensen, L. H., Jørgensen, M. B., & Diderichsen,

- F. 2015. "Health Schools, Promotion in Primary and Secondary With, in Denmark: Time Trends and Associations Health, Schools' and Students' Characteristics." *BMC Public Health* 15 (1): 1-10.
- Notoatmodjo. 2014. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Noviadi, Pitri, Tiur Yolanda Siregar, Wanda Shalila, and May Pratiwi. 2021. "Skin Health Disorders On Scavengers and Their Causative Factors At Sukawinatan Palembang City." 16(2): 111–19.
- Nurjanah. 2012. "Gambaran Personal Hygiene Siswa Sekolah Dasar Negeri Jatinangor." *Jurnal.Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Padjadjaran*.
- Nursidik, Adit Muhamad, Tony S Djajakusumah, and Mia Yasmina Andarini. 2017. "Incidence and Characteristics of Tinea Cruris and / or Corporis Patients in Polyclinic for Skin and Genital Health Al Islam Hospital Bandung during the 2017 Period Angka Kejadian Dan Karakteristik Tinea Kruris Dan / Atau Korporis Di Poliklinik Ilmu Keseha." (2): 382–89.
- Oktaviana, Novita, Arthur Pohan Kawilarang, and Damayanti -. 2018. "Patient Profile Of Tinea Corporis In Dr. Soetomo General Hospital, Surabaya From 2014 To 2015." *Jurnal Berkala Epidemiologi* 6(3): 200.
- Prayogi, Setiawan, and Betta Kurniawan. 2016. "Pengaruh Personal Hygiene Dalam Pencegahan Penyakit Skabies." *Jurnal Majority* 5(5): 140–43.
- Puspita, Dhanang, Sanfia T. Messakh, and Christintya Nuarika. 2017. "Gambaran Personal Hygiene Anak Usia Sekolah Dasar Yang Tinggal Di Sekitar Tpa Ngronggo Salatiga." *kritis* 26(1): 92–110. <https://ejournal.uksw.edu/kritis/article/view/2326>.
- Putri, Nufus Diana, and Hajjul Kamil. 2019. "Gambaran Pemenuhan Kebutuhan Dasar Personal Hygiene Oleh Perawat RSUD Meuraxa." *Jim FKep* 4(2): 90–99.
- Rahman, M., Arafat Ali, M., Parvez, A., Shahriar, M., and D. Rahman, T., & Shameem. 2019. "Pengetahuan Dan Praktik Kebersihan Pribadi Di Antara Siswa Sekolah Dasar Di Dhaka, Bangladesh." 11(9): 3140– 3144.

- Rajbhandari, AK, Dhaubanjari, R., GC, KB, &, and M. Dahal. 2018. "Pengetahuan Dan Praktik Kebersihan Pribadi Di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Kelas Sembilan Dan Sepuluh." *Jurnal Akademi Ilmu Kesehatan Patan* 5(2): 107-113.
- Riani, Riani. 2017. "Hubungan Pengetahuan Dan Personal Hygiene Dengan Kejadian Tinea Corporis Di Desa Kuapan Wilayah Kerja Puskesmas Xiii Koto Kampar Tahun 2016." *Jurnal Ners* 1(2): 74-89.
- Sahoo, AlokKumar, and Rahul Mahajan. 2016. "Management of Tinea Corporis, Tinea Cruris, and Tinea Pedis: A Comprehensive Review." *Indian Dermatology Online Journal*.
- Sajida, Agsa, Devi Nuraini Santi, and Evi Naria. 2012. "Hubungan Personal Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Keluhan Penyakit Kulit Di Kelurahan Denai Kecamatan Denai Kota Medan Tahun 2012." *Jurnal Lingkungan dan Kesehatan Kerja* 2(2): 1-8.
- Sandra Widaty, and Unandar Budimulja. 2019. *Ilmu Penyakit Kulit Dan Kelamin Edisi Ketujuh*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Setia, ManinderSingh. 2016. "Methodology Series Module 3: Cross-Sectional Studies." *Indian Journal of Dermatology* 61(3): 261. <http://www.e-ijd.org/text.asp?2016/61/3/261/182410>.
- Sidaria, Sidaria. 2017. "Personal Hygiene Dan Kejadian Tinea Corporis Pada Santri Di Pondok Pesantren Nurul Yaqin Ringan-Ringan." *UNES Journal of Social And Economics Research* 2(2): 171. <http://lppm.ojs.unespadang.ac.id/index.php?journal=UJSER&page=article&op=view&path%5B%5D=48>.
- Silalahi, Verarica, and Ronasari Mahaji Putri. 2017. "Keterkaitan Karakteristik Keluarga Dengan Personal Hygiene Anak Sekolah Dasar." *Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan* 5(3): 393. <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/care/article/view/840>.
- Silalahi, Verrica, and Ronasari Mahaji Putri. 2017. "Personal Hygiene Pada Anak

- SD Negeri Merjosari 3.” *Jurnal Akses Pengabdian Indonesia* 54(2): 130.
- Singh, Sunit K. 2018. Diagnostics to Pathogenomics of Sexually Transmitted Infections *Diagnosics to Pathogenomics of Sexually Transmitted Infections*.
- Sobat, J., & Sobat, AK. 2017. “Pengetahuan, Sikap Dan Praktik Kebersihan Pribadi Dan Prediktornya: Sebuah Studi Berbasis Sekolah Di Antara Gadis Remaja Di Daerah Kumuh Perkotaan.” *Jurnal Internasional Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat* 6 (9).
- Sudjana, B., Afriandi, I., & Djais, JTB. 2016. “Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Praktik Personal Hygiene Pada Anak Sekolah Di Sumedang, Indonesia.” *Jurnal Medis Althea* 3 (4): 549–555.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Teklebirhan, Gebreabiezgi, and Adane Bitew. 2015. “Prevalence of Dermatophytic Infection and the Spectrum of Dermatophytes in Patients Attending a Tertiary Hospital in Addis Ababa, Ethiopia.” *International Journal of Microbiology*: 1–5. <http://www.hindawi.com/journals/ijmicro/2015/653419/>.
- Verma, Shyam B., and Resham Vasani. 2016. “Male Genital Dermatophytosis - Clinical Features and the Effects of the Misuse of Topical Steroids and Steroid Combinations - an Alarming Problem in India.” *Mycoses* 59(10): 606–14. <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/myc.12503>.
- Widiyanto, Agnes Fitria et al. 2019. “Knowledge and Practice in Household Waste Management.” *Kesmas* 13(3): 112–16.
- World Health Organization. 2019. “Personal, Domestic and Community Hygiene.” *Healthy Villagers: A Guide for Communities and Community Health Workers*.
- Yuwita, Wulan, Lies Marlysa Ramali, and Risa Miliawati N. 2016. “Karakteristik Tinea Kruris Dan / Atau Tinea Kapitis Di RSUD Ciamis Jawa Barat (

Characteristic of Tinea Cruris and / or Tinea Capitis in Ciamis District Hospital , West Java).” *Berkala Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin – Periodical of Dermatology and Venereology* 28: 42–51.

Zamani, S. et al. 2016. “Tendances Épidémiologiques Des Dermatophytoses à Téhéran, Iran : Étude Rétrospective Sur Cinq Ans.” *Journal de Mycologie Medicale* 26(4): 351–58. <http://dx.doi.org/10.1016/j.mycmed.2016.06.007>.

Zara, Noviana, and Muhammad Yasir. 2019. “Pengaruh Lingkungan Fisik Rumah Dan Personal Hygiene Terhadap Kejadian Tinea Pada Masyarakat Nelayan Kuala Kerto Barat Kecamatan Tanah Pasir.” *AVERROUS: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh* 5(1): 76.